

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



Kinerja SUNI Terjaga di Tahun 2025

Jakarta, 30 Maret 2026. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) membukukan laba bersih sebesar Rp192 miliar pada 2025 atau turun sebesar 7% (YoY). Penurunan laba tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan usaha dibandingkan dengan tahun lalu. Namun Laba bersih pada 2025 ini mencapai 112% dari revisi target laba bersih perseroan di tahun 2025. Kinerja Perseroan pada 2025 ini cukup baik dan dapat menjaga level perolehan laba yang substansial selama dua tahun terakhir.

SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp982 miliar pada tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 6% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 dan telah mencapai revisi target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 103%. Penurunan pendapatan usaha tersebut terutama disebabkan penurunan volume penjualan OCTG *casing*, sedangkan volume penjualan OCTG *tubing* meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Total ekuitas SUNI meningkat sebesar 10% menjadi Rp863 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari perolehan laba Perseroan selama tahun berjalan setelah dikurangi dengan pembagian dividen sebesar Rp50 miliar dan pembelian kembali saham sebesar Rp70 miliar. Walaupun hutang bank mengalami kenaikan seiring dengan progres pembangunan pabrik ke-2 RTM, Perseroan tetap berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,30 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Tahun 2025 SUNI mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp93 miliar, atau menurun sebesar 65% YoY, terutama disebabkan oleh pembayaran kepada supplier. Perseroan tahun ini tetap mengeluarkan kas untuk investasi yang cukup signifikan sebesar Rp200 miliar, nilai tersebut cukup sebanding dengan pengeluaran tahun sebelumnya. Pengeluaran kas untuk investasi ini adalah terutama untuk kelanjutan kegiatan pembangunan pabrik ke-2 RTM di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dari aktivitas pendanaan,

arus kas bersih yang dikeluarkan sebesar Rp33 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian kembali saham dan pembayaran dividen di samping terdapat penerimaan pinjaman untuk pembangunan pabrik ke-2 RTM.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan bahwa SUNI di tahun 2025 ini masih dalam jalur pertumbuhan yang diharapkan dan masih dalam pencapaian level laba yang cukup solid. Jika melihat rata-rata penjualan maupun laba dalam beberapa tahun ini masih cukup baik dan masih dalam koridor rencana strategis Perseroan. Perolehan laba yang signifikan selama dua tahun terakhir ini sangat mendukung untuk pembiayaan pembangunan pabrik ke-2 RTM dan kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen.

“Saat ini Perseroan masih memprioritaskan peningkatan kapasitas produksi internal melalui anak perusahaannya, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). Fasilitas pabrik ke-2 RTM ditargetkan mulai beroperasi pada semester ke-2 tahun 2026. Hingga saat ini, pembangunan fisiknya secara umum telah selesai. Progres konstruksi tahun 2025 berjalan sesuai dengan rencana, termasuk pemasangan mesin-mesin dan peralatan di pabrik baru tersebut. Perseroan juga telah melakukan prosedur-prosedur untuk memperoleh sertifikasi API bagi fasilitas tersebut. Dengan adanya peningkatan kapasitas produksi ini, diharapkan kinerja operasional dan finansial Perseroan ke depan akan semakin optimal serta mampu memastikan ketersediaan OCTG tubing di tingkat nasional,” ujar Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono, menyampaikan bahwa Perseroan terus menyiapkan sumber daya operasional yang dibutuhkan seiring dengan pembangunan dan rencana operasional pabrik ke-2 RTM. Perseroan saat ini tengah melakukan beberapa uji coba produksi pada fasilitas baru tersebut dengan hasil yang cukup baik. Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan produk-produk baru agar dapat mengoptimalkan peningkatan kapasitas produksi dari fasilitas tersebut.

Saat ini PSM telah mulai menjalankan kegiatan operasional secara komersial. Keberadaan PSM diharapkan dapat mendukung Perseroan dalam memproduksi *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi persyaratan TKDN serta standar internasional dengan harga yang kompetitif. “Setelah memperoleh sertifikasi API dan TKDN, PSM telah beroperasi secara komersial dan diharapkan dapat terus meningkatkan kapabilitas dan pasarnya sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja SUNI,” ujar Bambang.

Sementara itu, Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy, menambahkan bahwa kinerja positif sepanjang tahun 2025 turut mendukung pencapaian revisi target laba bersih sebesar 112% pada tahun tersebut. “Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja modal (capex) sebesar Rp190 miliar untuk menyelesaikan pembangunan pabrik ke-2 RTM. Perseroan akan dapat memenuhi kebutuhan dana untuk penyelesaian pabrik tersebut karena tahun depan sudah tidak akan terlalu signifikan lagi pengeluaran capexnya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya” jelas Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes*/OCTG tubing. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

SUNI's Performance remain solid in 2025

Jakarta, March 30, 2026 – PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) recorded a net profit of IDR 192 billion in 2025, representing a 7% year-on-year (YoY) decline. This decrease was primarily driven by lower operating revenue compared to the previous year. Nevertheless, the 2025 net profit reached 112% of the Company's revised net profit target. Overall, the Company delivered a solid performance in 2025, maintaining a substantial level of profitability over the past two years.

SUNI posted operating revenue of IDR 982 billion in 2025, reflecting a 6% YoY decline compared to the same period in 2024, while achieving 103% of the Company's revised revenue target for the year. The decline in revenue was mainly attributable to a decrease in OCTG casing sales volume, although OCTG tubing sales volume increased compared to the prior year.

Total equity increased by 10% to IDR 863 billion compared to the same period last year. This growth was driven by the Company's earnings during the year, net of dividend distribution of IDR 50 billion and share buybacks totaling IDR 70 billion. Despite an increase in bank loans in line with the progress of the second RTM plant construction, the Company successfully maintained its financial ratios in compliance with credit covenants, with a Debt-to-Equity Ratio (DER) of 0.30x, significantly below the maximum threshold of 2.5x.

In 2025, SUNI generated positive operating cash flow of IDR 93 billion, representing a 65% YoY decline, mainly due to payments to suppliers. The Company also recorded significant investment cash outflows of IDR 200 billion, broadly in line with the previous year. These investments were primarily allocated to the continued construction of the second RTM plant in Batam to enhance production capacity. Net cash outflow from financing activities amounted to IDR 33 billion, mainly used for share buyback and dividend payment, partially offset by loan proceed for the RTM plant construction.

President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra, stated that in 2025 the Company remains on its expected growth trajectory and continues to achieve a solid level of profitability. Average sales and profit over recent years remain strong and aligned with the Company's strategic plan. The significant profits generated over the past two years strongly support the financing of the second RTM plant and the Company's ability to distribute dividend.

"Currently, the Company continues to prioritize increasing internal production capacity through its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). The second RTM plant is targeted to commence operations in the second half of 2026. To date, the physical construction has largely been completed. Construction progress throughout 2025 has been in line with plan, including the installation of machinery and equipment at the new facility. The Company has also undertaken the necessary procedures to obtain API certification. With this additional production capacity, we expect to further optimize operational and financial performance and ensure the availability of OCTG tubing at the national level," said Willy.

On the same occasion, SUNI's Operations Director, Bambang Prihandono, stated that the Company continues to prepare the necessary operational resources in line with the construction and planned operations of the second RTM plant. The Company is currently conducting production trials at the new facility with encouraging results. In addition, the Company has begun developing new products to optimize the increased production capacity.

Meanwhile, PSM has commenced commercial operations. Its presence is expected to support the Company in producing wellhead and Christmas tree equipment that meet domestic content (TKDN) requirements and international standards at competitive prices. "Following the acquisition of API and TKDN certifications, PSM has begun commercial operations and is expected to continue enhancing its capabilities and market presence, thereby contributing to SUNI's performance," Bambang added.

Meanwhile, Finance Director of PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy, added that the Company's positive performance throughout 2025 supported the achievement of 112% of its revised net profit target. "Throughout 2025, the Company realized capital expenditure (capex) of IDR 190 billion to complete the construction of the second RTM plant. The Company

expects to meet the remaining funding requirements, as capital expenditure next year will no longer be as significant as in previous years,” Freddy concluded.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the oil and gas supporting industry, specializing in seamless pipes/OCTG tubing. The company has extensive experience manufacturing and distributing products and services for the oil and gas sector, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree, Drill Bits, Completion Equipment, and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023. In the same year, it increased its stake in PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), establishing it as a strategic asset. RTM is the pioneer and only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with API-5CT standards and certified TKDN compliance. With a still underserved tubing market and government targets to boost oil and gas production through 2030, SUNI has strong potential for sustainable capacity and financial growth.